

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nadiah Rizki Nasution¹, Nurlaila², Muhammad Syahbudi³

Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Juni 2025

Revised: 10 Juli 2025

Accepted: 18 Juli 2025

Keywords:

Corporate Social Responsibility,
Kesejahteraan Masyarakat,
Ekonomi Islam.
Corporate Social Responsibility
(CSR), *Community Welfare*,
Islamic Economics.

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dari populasi sebesar 6.108 jiwa dan pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui IBM SPSS Statistics 23.

Originalitas/Novelty: Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi antara pengukuran kuantitatif CSR dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam, khususnya pada konteks perusahaan energi panas bumi di wilayah pedesaan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT. Sorik Marapi Geothermal Power berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $8,777 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,445 menunjukkan bahwa CSR menjelaskan 44,5% variasi kesejahteraan masyarakat, sementara 55,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi: Penelitian ini mendorong perusahaan dan pemerintah daerah untuk merancang program CSR yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Research Objectives: This study aims to examine the influence of *Corporate Social Responsibility* (CSR) implemented by PT. Sorik Marapi Geothermal Power on the welfare of the community in Puncak Sorik Marapi District from the perspective of Islamic economics.

Research Method: This research employs a quantitative approach, involving a sample of 98 respondents determined using the Slovin formula from a population of 6,108 individuals. The sampling technique used is convenience sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through simple linear regression with IBM SPSS Statistics 23.

Originality/Novelty: The uniqueness of this study lies in the integration of quantitative CSR measurement with the concept of welfare based on Islamic economics, particularly within the context of a geothermal energy company operating in a rural area.

Research Results: The results reveal that CSR by PT. Sorik Marapi Geothermal Power has a positive and significant effect on community welfare. This is evidenced by the t-value of 8.777, which is greater than the t-table value of 1.984, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. The coefficient of determination (R^2) is 0.445, indicating that CSR explains 44.5% of the variation in community welfare, while the remaining 55.5% is influenced by other factors.

Implications: This study encourages both companies and local governments to design CSR programs based on Islamic values in order to sustainably enhance community welfare.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nadiah Rizki Nasution,

Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Email: nadiahrizki321@gmail.com

Pendahuluan

Kesejahteraan merupakan indikator fundamental dalam menilai kondisi sosial-ekonomi suatu masyarakat. Secara konseptual, kesejahteraan tidak hanya mencakup aspek ekonomi semata, tetapi juga mencakup kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup yang berkeadilan dan berkelanjutan (Sultan et al., 2023). Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, kesejahteraan masyarakat bukanlah sekadar tujuan jangka panjang, melainkan fondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, keterlibatan sektor swasta, khususnya melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), memiliki peran strategis dalam mewujudkan kondisi sosial yang kondusif dan produktif (Rachman et al., 2011).

Salah satu partisipasi perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan erat dengan tata kelola perusahaan yang baik (Suryani et al., 2024). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban entitas bisnis untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan bangsa yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan kerja sama dengan karyawan, keluarga mereka, lingkungan, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup (Lubis et al., 2023). Secara normatif, pelaksanaan CSR telah diatur dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yang menegaskan kewajiban perusahaan di sektor sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pakpahan et al., 2022). *Corporate Social Responsibility* (CSR) sering disebutkan dalam Al-Quran. Al Quran selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis (Sukananda, 2019). Sesuai dengan firman Allah SWT:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya. (Al-Isrā' [17]:35)

Corporate Social Responsibility (CSR) juga berkaitan erat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan beretika (Sulfati et al., 2022). Dalam perspektif Islam, konsep CSR sejalan dengan nilai-nilai sosial dan ekonomi Islam, yaitu semangat untuk berbagi, menjaga keadilan, serta mendorong keseimbangan antara kepentingan material dan spiritual. Hal ini tercermin dalam ayat Al-Qur'an (Al-Isrā [17]: 35) yang menekankan prinsip keadilan dalam transaksi. Lebih dari itu, CSR dalam Islam dipandang sebagai salah satu jalan menuju *al-falah* (kesejahteraan holistik), yang mencakup dimensi keimanan, akal, keturunan, harta, dan kehidupan (Wan Jusoh dalam Fadli & Yuliani, 2022).

PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) didirikan oleh OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS Orka Renewables Pte. Ltd., sebagai pemegang izin Wilayah Kerja Pertambangan Sorik Marapi-Roburan-Sampuraga, berkomitmen untuk mengembangkan proyek panas bumi yang berkelanjutan. PT. Sorik Marapi Geothermal Power akan menyediakan pasokan listrik yang bersih dan terbarukan dengan kapasitas 240 MW, tidak hanya untuk masyarakat lokal, tapi juga mencukupi kebutuhan nasional. Perusahaan ini menjadwalkan mulai memasok listrik tenaga panas bumi ke PT. PLN (Persero) pada akhir 2017 atau awal 2018. PT. Sorik Marapi Geothermal Power membentuk program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang idenya diperoleh dari masyarakat. PT. Sorik Marapi Geothermal Power fokus pada empat sektor penting meliputi, perekonomian, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Selama periode 2018 hingga 2023, PT. Sorik Marapi Geothermal Power telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lima desa dalam wilayah Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Di Desa Sibanggor Julu, program CSR difokuskan pada infrastruktur seperti perbaikan dan pengaspalan jalan, serta pemberdayaan sosial melalui santunan anak yatim, beasiswa, dan pengembangan UMKM keripik seno godang serta budidaya ikan lele. Sementara itu, di Desa Sibanggor Tonga, program mencakup aspek keagamaan, sosial, dan ekonomi, seperti perbaikan masjid, kegiatan sosial Ramadhan, khitanan massal, bantuan pupuk dan pengembangan UMKM olahan lokal serta budidaya perikanan dan peternakan. Di Desa Sibanggor Jae, PT. Sorik Marapi memberikan dukungan berupa pembangunan masjid, bantuan pendidikan, pelatihan pembuatan tempe, serta bantuan pertanian dan pengembangan usaha kecil. Di Desa Huta Lombang, kontribusi CSR terlihat pada sektor pendidikan dan ekonomi melalui pembangunan fasilitas sekolah, pelatihan dan bantuan bibit, serta pemberdayaan produksi gula aren dan budidaya lebah Trigona. Sedangkan di Desa Hutnamale, program difokuskan pada peningkatan infrastruktur jalan, kegiatan sosial seperti sunatan massal, bantuan ternak, bibit buah,

dan sarana pengolahan kopi. Keseluruhan program ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Namun demikian, implementasi CSR di tingkat lokal masih menyisakan persoalan yang memerlukan kajian lebih mendalam. PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) merupakan perusahaan energi panas bumi yang beroperasi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi dan telah menjalankan program CSR dalam sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Data empiris tahun 2018–2023 menunjukkan keberagaman program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Namun hasil observasi pada 30 September 2024 mengindikasikan bahwa efektivitas program tersebut belum optimal karena masih terdapat hambatan struktural, khususnya pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Kendala tidak hanya terletak pada minimnya keterampilan, tetapi juga lemahnya etos kerja masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan bantuan CSR secara berkelanjutan. Ketergantungan terhadap bantuan perusahaan menunjukkan kurangnya pemberdayaan yang berorientasi jangka panjang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Safrijal, 2021) menyatakan bahwa implementasi CSR PT Raja Marga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan program CSR memberikan dampak bagi masyarakat, program CSR tersebut yaitu CSR lingkungan, CSR sosial dan CSR tenaga kerja. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT Raja Marga dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot. Selain itu, penelitian yang oleh (Puspita, 2021) menunjukkan bahwa variabel CSR Sosial dan CSR Ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan variabel CSR Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu variabel CSR Sosial, CSR Ekonomi, dan CSR Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan adalah sama-sama fokus pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, pada penelitian ini fokus kebaharuannya adalah terletak pada indikator yang dinilai terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini indikator yang dinilai yaitu jumlah dan pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Sedangkan pada penelitian (Safrijal, 2021) indikator yang dinilai yaitu harta, keturunan, agama, jiwa, dan akal. Dan pada penelitian (Puspita, 2021) indikator yang dinilai yaitu dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan, dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan, dan alam, serta dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa judul penelitian ini untuk membahas secara mendalam mengenai bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Maka, rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power terhadap kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi dalam perspektif ekonomi Islam?. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power terhadap kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi dalam perspektif ekonomi Islam.

Pengembangan Hipotesis

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas (Sultoni, 2020). Pendekatan ini mencerminkan tujuan kesejahteraan dalam perspektif pembangunan global, yang menitikberatkan pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Namun, pendekatan konvensional ini belum sepenuhnya mencakup dimensi spiritual, moral, dan tanggung jawab transendental yang menjadi fondasi utama dalam ekonomi Islam. Dalam perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

(CSR) memiliki cakupan yang lebih luas dan mendalam. CSR tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi dan kepuasan pemangku kepentingan, tetapi juga mengarah pada keberlanjutan moral, spiritual, dan tanggung jawab keumatan. Islam menekankan bahwa aktivitas ekonomi harus memenuhi prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*al-mizan*), tanggung jawab sosial, serta prinsip *Rahmatan lil-'ālamīn* – yaitu memberi manfaat bagi seluruh ciptaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kerangka Islam bertujuan untuk menciptakan *maslahah* (kemaslahatan umum), yang merupakan esensi dari maqāṣid al-syarī'ah (tujuan-tujuan syariah). *Maslahah* menuntut perusahaan untuk tidak hanya memberikan bantuan material secara temporer, tetapi juga merancang program-program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan adil, termasuk dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, CSR bukan sekadar instrumen citra perusahaan, melainkan amanah yang harus dijalankan untuk melindungi dan mengembangkan lima pokok utama maqāṣid al-syarī'ah: agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*māl*). Selain itu, pengelolaan lingkungan hidup juga menjadi aspek integral dalam pelaksanaan CSR Islami. Menjaga keseimbangan alam adalah bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, dan setiap kerusakan ekologis akibat aktivitas bisnis harus dipandang sebagai pelanggaran terhadap amanah yang diberikan oleh Allah SWT (Kania & Jannah, 2025). Oleh karena itu, CSR dalam ekonomi Islam harus memadukan antara nilai-nilai spiritual, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan secara harmonis. Sementara itu, menurut Khurshid et al. (2014), CSR dalam perspektif Islam merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang bersumber dari prinsip-prinsip ekonomi, hukum, etika, dan filantropi Islam. Seluruhnya berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang mengarahkan kegiatan bisnis bukan hanya sebagai aktivitas mencari keuntungan, tetapi sebagai sarana untuk mencapai keberkahan (*barakah*) dan keadilan sosial di tengah masyarakat (Annisia et al., 2024).

Menurut Muhammad Djakfar (2007), Dalam perspektif Islam, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya dipandang sebagai kewajiban sosial, tetapi juga merupakan bentuk pengamalan nilai-nilai moral dan spiritual. Menurut Djakfar (2014), terdapat empat prinsip utama yang menjadi pembeda CSR Islam dengan CSR konvensional, yakni: *al-'adl* (keadilan), *al-ihsan* (kebajikan), *maslahah* (kemanfaatan), dan *amanah* (tanggung jawab). Prinsip *al-'adl* menekankan keadilan dalam setiap hubungan bisnis dan sosial. Dalam konteks PT SMGP, prinsip ini tercermin melalui pemerataan distribusi program CSR ke seluruh desa di wilayah kerja perusahaan, seperti bantuan pendidikan, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan UMKM. Program tersebut menunjukkan upaya perusahaan untuk menciptakan keseimbangan sosial-ekonomi di tengah potensi ketimpangan akibat proyek energi berskala besar. Sementara itu, nilai *al-ihsan* terlihat dalam semangat pengabdian yang ditunjukkan melalui pelaksanaan program CSR yang menyentuh aspek kemanusiaan, seperti santunan anak yatim dan khitanan massal. Aktivitas ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak semata menjalankan kewajiban hukum, tetapi juga menjadikan CSR sebagai bagian dari ibadah sosial yang berorientasi pada keridaan Allah SWT. Prinsip *maslahah* atau kemanfaatan juga diaktualisasikan melalui program-program pemberdayaan ekonomi seperti bantuan bibit, pelatihan UMKM, serta pengembangan budidaya pertanian dan peternakan. Ini memperkuat peran CSR tidak hanya sebagai bantuan sesaat, tetapi sebagai sarana menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Terakhir, prinsip *amanah* menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjaga kepercayaan masyarakat. Komitmen PT SMGP untuk menyalurkan CSR berdasarkan kebutuhan masyarakat menunjukkan adanya iktikad untuk menjaga hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab antara perusahaan dan komunitas lokal. Dengan demikian, pelaksanaan CSR oleh PT SMGP dapat dipahami sebagai wujud konkret dari nilai-nilai Islam dalam bisnis, yang tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi keadilan sosial, etika spiritual, serta kesejahteraan masyarakat secara holistik (Darmawati, 2014).

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap orang atau masyarakat memiliki standar hidup yang tinggi yang ditunjukkan dengan tersedianya kebutuhan seperti makanan, tempat tinggal, pelayanan kesehatan, pendidikan dan keamanan. Menurut Rachmawati (2019), seseorang dapat hidup bermartabat dan sejahtera dengan memenuhi kebutuhan fisik, emosional, social, dan ekonomi (Aji et al., 2024). Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang

sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat (Suri & Imsar, 2021).

Dalam istilah ekonomi syariah kehidupan yang Sejahtera disebut *falah* pada kehidupan dunia dan akhirat dalam ajaran Islam. Konsep *falah* menempati posisi sentral dalam Islam, yang mencakup pemahaman multi dimensi tentang kemakmuran yang melampaui kesejahteraan material dan mencakup dimensi dunia dan akhirat (Harahap et al., 2023). Istilah *falah* menurut Islam diambil dari kata-kata Al-Qur'an, yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak saja memandang dari aspek material namun justru ditekankan pada aspek spiritual. Dalam konteks dunia, *falah* merupakan konsep yang multi dimensi. Ia memiliki implikasi pada aspek perilaku individual/mikro maupun perilaku kolektif/makro (Santoso, 2016). Meskipun dalam konteks duniawi, *falah* merupakan konsep yang multidimensi, namun setidaknya *falah* di dunia mencakup tiga pengertian, yaitu: kelangsungan hidup, kebebasan dari kemiskinan serta kekuatan dan kehormatan. Sementara itu untuk kehidupan akhirat *falah* mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi dan pengetahuan yang bebas dari segala kebodohan (Batubara et al., 2020).

Falah adalah tujuan akhir dari pembangunan manusia yang utuh dalam Islam, yaitu tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia secara menyeluruh, baik di dunia maupun di akhirat. *Falah* hanya dapat dicapai jika lima dimensi dasar dalam *Maqashid Syariah* yaitu pemeliharaan agama (*hifdzu ad-din*), jiwa (*hifdzu an-nafs*), akal (*hifdzu al-'aql*), keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan harta (*hifdzu al-mal*) terpenuhi secara seimbang dan integral (Imsar et al., 2023).

Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak gampang. Tetapi bukan berarti mustahil didapatkan. Tak perlu juga melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan. Kita hanya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah *Pertama* jumlah dan pemerataan pendapatan. *Kedua* pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. *Ketiga* kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata (Hermanita, 2021).

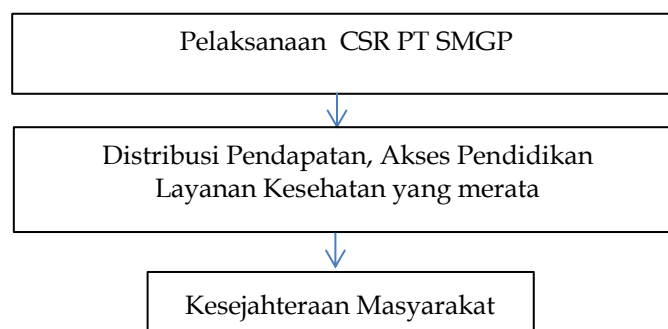
Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran (1992), kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dengan faktor-faktor penting dalam penelitian. Dalam studi ini, kerangka berpikir disusun untuk menggambarkan keterkaitan antara pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Puncak Sorik Marapi, dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

Secara teoritis, CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang bertujuan menyeimbangkan kepentingan bisnis dan kontribusi sosial. Dalam ekonomi Islam, tanggung jawab ini tidak hanya berdimensi duniawi, tetapi juga spiritual, yakni menuju al-falah (kesejahteraan hakiki) yang mencakup aspek material dan non-material.

Program CSR PT SMGP di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikatornya antara lain: pemerataan pendapatan melalui bantuan usaha, peningkatan akses pendidikan lewat beasiswa, dan layanan kesehatan melalui kegiatan sosial serta sanitasi.

Semakin baik implementasi CSR, maka semakin besar peluang tercapainya kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan (*al-'adl*), kebajikan (*al-ihsan*), kemaslahatan (*maslahah*), dan tanggung jawab (*amanah*). Oleh karena itu, kerangka berpikir ini menempatkan pelaksanaan CSR sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen dalam perspektif ekonomi Islam.



Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_a: *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

H₀: *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menginterpretasikan dan mendeskripsikan data apa adanya secara simultan dengan situasi yang terjadi (Nasution et al., 2023). Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi yang terdiri dari desa Sibanggor Julu, Sibanggor Tonga, Sibanggor Jae, Huta Lombang, dan Hutanamale. Dengan jumlah penduduk 6.108 orang yang terdiri dari 3.073 orang laki-laki dan 3.035 orang perempuan. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6108}{1 + 6108 (0,1)^2}$$

$n = 98,39$ dibulatkan menjadi 98 responde

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 10% (0,1).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu memilih sampel dari elemen populasi yang mudah diperoleh atau ditemui peneliti (Nalendra et al., 2021).

Adapun operasional variabel penelitian ini digambarkan dalam table 1 berikut:

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) menurut <i>World Business Council on Sustainable Development</i> (WBCSD) adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas (Sultoni, 2020). Sementara itu, menurut Khursid et al (2014), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam perspektif Islam merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki dimensi ekonomi Islam, hukum Islam, etika Islam,	1. Al-Adl 2. Al-Ihsan 3. Manfaat 4. Amanah (Muhammad Djakfar dalam Darmawati, 2014).	Likert

2	Kesejahteraan Masyarakat	<p>dan filantropi Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang ada pada Al-Qur'an dan Hadits (Annissa et al., 2024).</p> <p>Kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap orang atau masyarakat memiliki standar hidup yang tinggi yang ditunjukkan dengan tersedianya kebutuhan seperti makanan, tempat tinggal pelayanan kesehatan, pendidikan dan keamanan. Menurut Rachmawati (2019), seseorang dapat hidup bermartabat dan sejahtera dengan memenuhi kebutuhan fisik, emosional, social, dan ekonomi (Aji et al., 2024).</p>	<p>1. Jumlah dan Likert pemerataan pendapatan.</p> <p>2. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.</p> <p>3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata (Hermanita, 2021).</p>
---	--------------------------	---	---

Sumber: Data Diolah, 2024

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar pernyataan kepada responden atau masyarakat yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga responden dapat memberikan jawabannya atas pernyataan tersebut. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 sampai 5. Adapun skala likert yang digunakan dengan pembobotan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert Pengukuran

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 23. Tahapan pertama adalah pengujian instrumen penelitian, yang mencakup uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mencerminkan konstruk yang diukur, sehingga hasilnya benar-benar merepresentasikan realitas yang dimaksud. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item yang disajikan, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen yang digunakan stabil dan dapat dipercaya.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang menjadi dasar bagi keabsahan hasil regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari residual bersifat homogen atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada error term dalam model regresi. Uji multikolinearitas tidak dilakukan karena model hanya menggunakan satu variabel bebas, dan uji autokorelasi juga ditiadakan mengingat data yang digunakan bersifat cross-sectional, bukan time series.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, analisis juga dilengkapi dengan pengujian koefisien determinasi (R²) guna mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (CSR) dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (kesejahteraan masyarakat).

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan persamaan:

$$Y' = a + bX$$

di mana Y' merupakan prediksi dari tingkat kesejahteraan masyarakat, a adalah konstanta regresi, b adalah koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel CSR (X) terhadap

kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian mampu mengidentifikasi hubungan antara CSR dan kesejahteraan secara kuantitatif dan terukur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility (CSR)	98	9	24	18,68	3,525
Kesejahteraan Masyarakat	98	11	27	18,28	4,302
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) jumlah data (n) adalah 98, nilai minimum 9, nilai maksimum 24, nilai rata-rata 18,68, dan standar deviasi adalah 3,525. Untuk variabel kesejahteraan masyarakat jumlah data (n) adalah 98, nilai minimum 11, nilai maksimum 27, nilai rata-rata 18,28, dan standar deviasi adalah 4,302.

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen data yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan uji dua arah dan jumlah data $n = 98$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2 = 98 - 2 = 96$, maka didapat nilai r_{tabel} adalah 0,1986.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Corporate Social Responsibility (CSR)	X.1	0,817	0,1986	Valid
	X.2	0,511	0,1986	Valid
	X.3	0,596	0,1986	Valid
	X.4	0,595	0,1986	Valid
	X.5	0,812	0,1986	Valid
	X.6	0,828	0,1986	Valid
Kesejahteraan Masyarakat	Y.1	0,551	0,1986	Valid
	Y.2	0,772	0,1986	Valid
	Y.3	0,723	0,1986	Valid
	Y.4	0,422	0,1986	Valid
	Y.5	0,617	0,1986	Valid
	Y.6	0,428	0,1986	Valid
	Y.7	0,645	0,1986	Valid

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji validitas diperoleh nilai r_{hitung} X1 0,817, X2 0,511, X3 0,596, X4 0,595, X5 0,812, X6 0,828, Y1 0,551, Y2 0,772, Y3 0,723, Y4 0,422, Y5 0,617, Y6 0,428, Y7 0,645. Karena nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} 0,1986, maka dapat disimpulkan semua item baik variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun variabel kesejahteraan masyarakat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang kembali. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach's Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992) dalam Purnomo (2016), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
----------	------------------	------------	------------

<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	,748	6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	,708	7	Reliabel

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,748 dan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,708. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa semua item baik variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun variabel kesejahteraan masyarakat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode pengujian menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dengan cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)). Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62548195
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,071
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp.Sig.(2-tailed)		,106 ^c

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,106. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Sig.
1	(Constant)	1,038	,974	,289
	Corporate Social Responsibility (CSR)	,086	,051	,097

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel independen sebesar 0,097. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t hitung
1	(Constant)	3,059	0,814		3,759
	Corporate Social Responsibility	0,814	0,093	0,667	8,777

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,059 + 0,814X$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,059 berarti bahwa jika nilai Corporate Social Responsibility (CSR) adalah 0, maka nilai kesejahteraan masyarakat diperkirakan sebesar 3,059.
- b. Koefisien regresi CSR (b) sebesar 0,814 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor CSR sebesar satu satuan akan meningkatkan skor kesejahteraan masyarakat sebesar 0,814.
- c. Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 8,777 lebih besar dari t tabel = 1,984, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara CSR dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan hipotesis nol (H₀) ditolak, yang berarti bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R² pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R² semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,445	,439	3,221

Sumber: Data Diolah Melalui IBM SPSS Statistics 23, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,445. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 44,5%, sedangkan sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil tersebut tercermin dari nilai t_{hitung} sebesar 8,777 lebih dari t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Pengaruh ini dapat dilihat dalam berbagai aspek, seperti perekonomian, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan, yang merupakan fokus utama dari berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sorik Marapi Geothermal Power.

Hasil penelitian diperjelas dengan uji koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,445. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 44,5%, sedangkan sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safrijal, 2021) menyatakan bahwa implementasi CSR PT Raja Marga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan program CSR memberikan dampak bagi masyarakat, program CSR tersebut yaitu CSR lingkungan, CSR sosial dan CSR tenaga kerja. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT Raja Marga dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Alue Rambot. Hal ini terbukti dari hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan

nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ($>$) dari nilai T-tabel sebesar 1,986.

Hasil ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa masyarakat dan lingkungan merupakan *stakeholder* inti perusahaan yang harus diperhatikan. Teori *stakeholder* digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kelompok-kelompok yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Definisi *stakeholder* menurut Freeman (1984) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Nurlaila et al., 2017). Adanya teori *stakeholder* ini memberikan landasan bahwa suatu perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Manfaat tersebut dapat diberikan dengan cara menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adanya program tersebut pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat lokal. Sehingga diharapkan terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Terdapat sejumlah *stakeholder* yang ada di masyarakat, dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok *stakeholder* yang berbeda. Tujuan utama dari perusahaan adalah menyeimbangkan konflik antara *stakeholder*. Ghozali dan Chairiri (2007), mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari *stakeholder* sehingga aktivitas perusahaan adalah mencari dukungan tersebut (Lukman et al., 2023).

Dalam perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada keberlanjutan moral dan spiritual. Ekonomi Islam mendorong setiap aktivitas ekonomi untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*al-mizan*), tanggung jawab sosial serta *Rahmatan Lil'alamīn*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan masalah umum (*masalahah*) dengan mempertimbangkan kebutuhan individu dan komunitas secara harmonis. Prinsip-prinsip ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya memberikan bantuan materi kepada masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka agar mampu mandiri dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan lingkungan juga menjadi fokus utama dalam ekonomi Islam, mengingat bahwa menjaga keseimbangan alam merupakan bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Sorik Marapi Geothermal Power sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Sorik Marapi Geothermal Power terhadap lima dimensi dasar dalam *Maqashid Syariah* yaitu pemeliharaan agama (*hifdzu ad-din*) dilakukan melalui program CSR berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, akal (*hifdzu al-'aql*) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan - pelatihan untuk mencerdaskan anak bangsa, pemberian bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*hifdzu an-nafs*) dan keturunan (*hifdzu an-nasl*), serta bantuan program ekonomi pemberdayaan masyarakat merupakan pemeliharaan terhadap harta (*hifdzu al-mal*), sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan, keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Program-program CSR yang mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan dinilai mampu memberikan manfaat nyata, khususnya dalam membantu masyarakat memperoleh akses modal usaha, layanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial.

Meski demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan data cross-sectional, sehingga hasil yang diperoleh bersifat persepsi sesaat dan belum dapat menggambarkan perubahan kondisi secara jangka panjang. Selain itu, lingkup penelitian terbatas pada satu kecamatan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

Temuan ini memiliki implikasi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan CSR di sektor energi. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR perlu didesain tidak hanya sebagai bentuk bantuan, tetapi juga diarahkan pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun program yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan menyusun sistem evaluasi dampak yang lebih terstruktur. Pemerintah daerah juga diharapkan bersinergi dalam merancang program yang lebih inklusif dan menjangkau wilayah pedesaan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, sekaligus memperluas cakupan wilayah dan membandingkan implementasi CSR antarperusahaan. Dengan pendekatan yang lebih integratif, CSR dapat menjadi alat strategis dalam mendukung pembangunan sosial yang adil, berkelanjutan, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

Referensi

- Aji, M. H., Imsar, & Daulay, A. N. (2024). The Impact of Investment, Inflation and Productive Zakat on the Welfare of People in Medan. *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, 5(5), 995–1004. <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.qems2821>
- Annissa, E., Nurlaila, & Nasution, Y. S. J. (2024). The Influence Of Islamic Corporate Governance And Islamic Corporate Social Responsibility On Financial Performance In Indonesian Sharia Commercial Bank. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 7(1), 221–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.4431>
- Batubara, C., Harahap, I., & Marpuah, S. (2020). The Impact Of Village Funds On Enhancing Welfare Of North Maluku Communities Using Falah Approach. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 205–230. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/febi.v5i2.6985>
- Darmawati. (2014). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam. *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 13(2), 125–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/mj.v13i2.387>
- Fadli, A. V., & Yuliani. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk). *Al-Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/dhb.v3i1.1064>
- Harahap, M. A., Sukiman, & Harahap, I. (2023). Measuring Muslim Welfare : A Falah-Based Index. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 478–499. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.19191>
- Hermanita. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Lampung: CV. Agree Media Publishing.
- Imsar, Nurhayati, & Harahap, I. (2023). Analysis of Digital Education Interactions, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 753–772. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4265>
- Kania, D. T., & Jannah, N. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 610–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25683>
- Lubis, H. S., Rahma, T. I. F., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja (Studi Kasus pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung) Periode 2018- 2022. *Regress: Journal of Economics & Management*, 3(2), 148–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.57251/reg.v3i1.1268>
- Lukman, G. A., Raharjo, S. T., Resnawaty, R., & Humaedi, S. (2023). Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Dalam Program Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Bengkala (Program CSR PT Pertamina DPPU Ngurah Rai). *Share: Social Work Jurnal*, 12(2), 98–109. <https://doi.org/10.24198/share.v12i2.37024>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Nasution, N. A., Siregar, S., & Kamilah. (2023). The Effect of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Financing to Deposit Ratio on the Financial Performance of Sharia Banks. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 174–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.12882>
- Nurlaila, Lubis, A. F., Bukit, R., & Fachruddin, K. A. (2017). The Influence of Stakeholder Pressure and

- Environmental Performance on Corporate Social and Environmental Disclosure and its Implication on the Value of the Firm (The Study on Mining Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in 2011-2015). *International Journal of Economic Research*, 14(15), 353-370.
- Pakpahan, R. M., Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan). *Journal of Economics & Management*, 2(2), 153-166. <https://doi.org/https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.400>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Puspita, R. D. (2021). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada PR. Margantara Jaya)*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Safrijal. (2021). *Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Santoso, I. R. (2016). *Ekonomi Islam*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & d*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukananda, S. (2019). Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam. *Lex Renaissance*, 4(2), 386-409. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/JLR.vol4.iss2.art11>
- Sulfati, A., Kara, M., Kadir, A., & Parmitasari, R. D. A. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Governance in the Relationship between Profitability and Company Value. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 511-524. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/atestasi.v5i2.34>
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 77-85. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i1.198>
- Sultoni, M. H. (2020). *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Suri, A., & Imsar. (2021). Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VI(1), 153-168. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v6i1.9489>
- Suryani, Y., Siregar, S., & Nurlaila. (2024). Shariah Governance, Leverage, And Their Impact on Islamic Corporate Social Responsibility in Sharia Banking in Indonesia. *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din*, 26(1), 143-155. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/ihya.26.1.20482>